

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**MEMAKSIMALKAN PERAN KELUARGA DALAM
MENGELOLA KEUANGAN DIMASA PANDEMI COVID-19**

Diusulkan Oleh

Ketua Tim:

Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak., CA (NIDN: 031708660/NIK: 10191086)

Anggota:

Dra. Khairina Natsir, MM (NIDN: 0307115901/NIK:10190049)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode I / Tahun Anggaran 2021

1. Judul : **Memaksimalkan Peran Keluarga dalam Mengelola Keuangan Dimasa Pandemi Covid-19**
2. Nama Mitra PKM : Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kelapa Dua, Tangerang, Banten
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama dan gelar : Dra. Nurainun Bangun, M,Ak,CA
 - b. NIK/NIDN : NIDN: 031708660/NIK: 10191086
 - c. Jabatan/gol. : Lektor Kepala
 - d. Program studi : Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Bidang keahlian : Akuntansi Manajemen
 - g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara no. 1, Jakarta Barat
 - h. Nomor HP/Tlp : 0812-1017-1998
4. Anggota Tim PKM
- a. Jumlah anggota : 1 orang
 - b. Nama anggota I/Keahlian : Dra. Khairina Natsir, MM / Matematika/Manajemen Keuangan
 - c. Nama mahasiswa dan NIM : Andika / 125180243
5. Lokasi Kegiatan Mitra
- a. Wilayah mitra : Kelurahan Kelapa Dua Tangerang
 - b. Kabupaten/kota : Tangerang
 - c. Provinsi : Banten
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : ± 20 km
6. Luaran yang dihasilkan : Artikel Jurnal + HKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni 2021
8. Biaya yang disetujui : Rp **8.500.000,-**

Jakarta, 30 Juli 2021

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat



Jap Tji Beng, Ph.D
NIK:10381047

Ketua Tim

Dra. Nurainun Bangun, M,Ak,CA
NIDN/NIK: 031708660/10191086

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	6
1.1. Analisis Situasi.....	6
1.2. Permasalahan Mitra	8
1.3. Tujuan Kegiatan.....	8
1.4. Manfaat Kegiatan.....	8
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	9
2.1. Solusi Permasalahan	9
2.2 Luaran Kegiatan PKM	9
2.3. Sekilas Tinjauan Pengetahuan yang akan Ditransfer kepada Mitra	9
BAB III. METODE PELAKSANAAN	13
3.1. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	13
3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	14
3.3. Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	14
BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	15
4.1. Hasil Kegiatan.....	15
4.2. Luaran Yang Dicapai	18
BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Persetujuan/ Pernyataan Mitra.....	22
Lampiran 2. SPK PKM.....	23
Lampiran 3. SPK Luaran Tambahan	26
Lampiran 4. Artikel yang dipublikasikan di Serina 2021	28
Lampiran 5. Modul Pelatihan	37
Lampiran 6. Log Book Kegiatan	53
Lampiran 7. Luaran Tambahan (HKI).....	56

RINGKASAN

Pandemi virus corona (Covid-19) telah berdampak pada kondisi ekonomi rumah tangga dan perusahaan. Sebagian karyawan terpaksa dirumahkan tanpa gaji, menunggu situasi kembali membaik. Akibat pandemi ini, sebagian rumah tangga yang semula memiliki dua sumber pemasukan, dari suami dan istri yang bekerja, terpaksa harus mengandalkan satu sumber penghasilan saja. Munculnya rasa khawatir karena berkurangnya satu sumber penghasilan rumah tangga merupakan hal yang wajar. Namun, keluarga harus bisa segera mengatasinya. Perasaan cemas yang berlebihan justru akan membuat keadaan memburuk, seperti timbulnya beragam penyakit yang justru akan menambah beban pengeluaran rumah tangga.

Karena itu perlu segera melakukan penyesuaian pada konsumsi/pengeluaran rumah tangga serta gaya hidup semua anggota keluarga. Pandemi ini seharusnya bisa membuat kita tersadar betapa pentingnya untuk dapat melakukan penyesuaian dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Kegiatan PKM di Kelurahan Kelapa dua ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan bagaimana memberdayakan seluruh anggota keluarga, terutama ibu rumah tangga sebagai bendahara keluarga dalam mengelola penghasilan keluarga yang sudah semakin berkurang agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dalam keluarga. Dengan pengabdian ini diharapkan terbentuknya pola pikir kreatif dan sikap yang terkontrol warga masyarakat tentang pengelolaan ekonomi keluarga dan membuatnya lebih efisien dan efektif.

Hasil Kegiatan PKM diperoleh beberapa keluaran, antara lain ketersediaan video pelatihan, ketersediaan modul, luaran tambahan berupa artikel yang sudah dipresentasikan di Serina 2021 dan juga diperoleh HKI dari kementerian humkam.

Kata kunci: pengelolaan ekonomi keluarga, konsumtif, pandemic, covid-19, efektif, efisien

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Berkembangnya wabah Corona Virus Disease-19 (COVID-19) di dunia, hingga ke sejumlah wilayah di Indonesia, tentu sangat mengkhawatirkan seluruh lapisan masyarakat. Sejak diketahui pertamakali kasus Corona di Indonesia pada bulan Maret 2020, sudah setahun masyarakat hidup dalam ketidakpastian dan kekhawatiran terinfeksi penyakit tersebut maupun terkena dampak pandemic baik secara langsung maupun tidak langsung. Berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penularan Virus Corona sudah dilakukan oleh pemerintah dengan dukungan dari masyarakat. Pemerintah kota Tangerang dalam memutus rantai penularah virus sudah melakukan berbagai kebijakan antara lain PSBB, layanan kesehatan, bantuan sosial, dan kebijakan di bidang pendidikan.

Dunia usaha mengalami tantangan amat berat. Sekitar setengah dari 3,3 miliar pekerja di dunia menghadapi risiko kekurangan uang dan atau kehilangan pekerjaan dalam berbagai tingkatannya. Sektor ekonomi informal juga terpukul hebat. Jutaan petani di dunia, begitu juga pekerja migran menghadapi situasi ekonomi yang berat dengan berkurang atau bahkan hilangnya penghasilan mereka. (Aditama, 2021)

Di Indonesia, sektor ekonomi sangat terpengaruh oleh pandemi virus korona. Pembatasan kegiatan masyarakat mempengaruhi kegiatan usaha yang kemudian berdampak pada perekonomian. Dalam laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus, disebutkan bahwa pada triwulan II tahun 2020 Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar -5,32%. Pada triwulan III tahun 2020 terjadi sedikit peningkatan, dimana perekonomian Indonesia tumbuh sebesar -3,49% (Kemenkeu, 2021)

Kebijakan #DiRumahAja untuk menekan laju kasus baru akibat Covid-19 pada kurun waktu yang cukup lama sangat berdampak langsung pada keuangan keluarga, dimana keluarga yang merasakan dampak langsung akibat dari mengalami penurunan penghasilan. Saat ini hampir semua lini pekerjaan atau usaha akan terdampak dari kemungkinan penurunan ekonomi terdampak Covid-19.

Kelurahan Kelapa dua merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Dampak pandemic Corona juga dirasakan oleh masyarakat Kelurahan Kelapa dua. Dampak secara langsung yang dirasakan oleh masyarakat Kelurahan antara lain dampak kesehatan dan ekonomi dan psikologis. Kecemasan masyarakat akan kesehatan dirinya, keluarga dan lingkungannya. Kecemasan yang lain adalah di bidang

pendidikan juga dirasakan oleh rumah tangga yang memiliki anak usia sekolah. Kesulitan yang dialami oleh rumah tangga terkait dengan pendidikan adalah pada proses pembelajaran yang sebelumnya dengan metode tatap muka di sekolah, dimana proses belajar diserahkan ke guru di sekolah. Pada masa pandemic orang tua memiliki tugas tambahan untuk mendampingi putra putrinya dalam proses pembelajaran jarak jauh atau secara daring.

Kecemasan ekonomi juga menjadi masalah yang serius, karena hilangnya pendapatan atau berkurangnya pendapatan juga dialami oleh banyak rumah tangga. Pada beberapa sektor usaha mikro juga mengalami penurunan permintaan yang berakibat pada penurunan pendapatan sector usaha tersebut, misal para pedagang di pasar, warung kelontong, warung makan dan lain-lain. Pada beberapa sektor usaha bahkan harus menutup usaha semesntara waktu . Kondisi ini memaksa para pemilik usaha untuk berpikir bagaimana bisa mempertahankan usahanya.

Apabila pandemi berjalan dalam waktu yang lama, akan semakin banyak keluarga yang tidak mempunyai pendapatan. Sementara aturan pemerintah menganjurkan masyarakat untuk tetap tinggal di rumah, secara otomatis akan mengakibatkan ketidakmampuan ekonomi sektor informal, karena tidak ada pendapatan. Selain itu, dengan adanya anjuran bekerja dari rumah, bahkan ditutupnya fasilitas publik, menyebabkan para pekerja sektor informal ini terancam tidak bisa lagi memasarkan produk atau menjual jasa. Di satu sisi lain, kebutuhan hidup, untuk tetap mengkonsumsi bahan makanan dengan cukup, membayar sekolah bagi yang sudah berkeluarga, tetap menjadi kebutuhan yang tidak bisa ditunda. Bisa dibayangkan bila pandemi ini berjalan lebih dari setengah tahun, akan banyak keluarga yang menyentuh batas kemiskinan secara berangsur.

Guna mengimbangi semua kondisi ini, keluarga dituntut untuk bekerja lebih keras lagi guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Banyak hal yang bisa dilakukan, mulai dari membuka usaha secara mandiri maupun kelompok seperti usaha di bidang kuliner, kerajinan, jasa dan usaha-usaha lainnya. Bentuk usaha kecil menengah perlu diapresiasi mengingat keterbatasan pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan secara lebih merata. Terlebih lagi kondisi pandemic corona yang belum mereda menambah tekanan ekonomi yang cukup berat dirasakan oleh keluarga.

Belajar mengatur atau mengelola ekonomi keluarga merupakan hal yang sangat penting dalam rumah tangga. Sebesar apapun penghasilan yang didapat namun dengan manajemen yang buruk tentulah akan menjadi malapetaka dalam stabilitas keuangan keluarga. Selain itu, guna menjaga stabilitas keuangan keluarga dimasa sulit ini maka juga perlu dipikirkan

untuk mencari peluang-peluang baru yang bisa diandalkan untuk menambah sumber keuangan keluarga.

Berawal dari sinilah kami mencoba untuk melakukan tri dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dalam bentuk penyuluhan pengelolaan ekonomi keluarga pada keluarga di kelurahan Kelapa Dua, Tangerang. Khususnya ibu – ibu warga kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kelapa Dua, Tangerang

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan di atas maka dirasa sangat penting untuk menyikapi kesulitan ekonomi dengan pengelolaan ekonomi keluarga yang baik dan mencari usaha alternatif lainnya yang dapat menambah pemasukan keuangan keluarga. Terkait dengan hal tersebut maka rumusan masalah pada pengabdian masyarakat ini adalah “Bagaimana cara mengelola ekonomi keluarga dengan baik dan bijak sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga saat ini dan masa yang akan datang.”

1.3. Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat, terutama kaum ibu, sebagai pelaku dan pengelola ekonomi keluarga tentang arti pentingnya dan cara pengelolaan ekonomi keluarga yang baik, meski sederhana, sehingga tetap dapat memenuhi kebutuhan keluarga sekarang dan di masa mendatang.

1.4. Manfaat Kegiatan

Pengabdian masyarakat yang dilakukan diharapkan memberi manfaat bagi Masyarakat desa Kelapa Dua, yaitu terbentuknya pola pikir yang baik dan benar dan sikap masyarakat dalam mengelola ekonomi keluarga, terutama ibu-ibu rumah tangga sebagai pelaku utama di kelurahan Kelapa Dua, kecamatan Kelapa Dua, Tangerang dalam meningkatkan wawasan dan kemampuannya dalam mengelola ekonomi keluarga agar efisien dan efektif.

BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan mitra yang sudah diuraikan pada Bab 1, maka tim menawarkan solusi berupa penyelenggaraan pelatihan/penyuluhan tentang peningkatan upaya untuk memaksimalkan partisipasi keluarga dalam pengelolaan keuangan keluarga yang terdampak pandemic Covid-19. agar seluruh kebutuhan hidup dan tanggungjawab keluarga terhadap keberlangsungan pendidikan, upaya kesehatan dan lainnya tetap dapat dipenuhi.dengan baik.

Target yang akan dicapai dalam Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini adalah para peserta kegiatan PKM dapat memahami jurus-jurus pengelolaan keuangan keluarga dengan bijak dalam menghadapi tekanan dampak pandemic Covid-19 guna dapat memenuhi kebutuhan dan tanggungjawab keluarga secara lebih stabil.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Luaran yang akan dihasilkan dalam PPM ini berupa:

- a. Luaran Wajib, yaitu publikasi atas kegiatan PKM. Publikasi adalah karya ilmiah yang didiseminasikan dalam bentuk jurnal atau dipresentasikan dalam forum ilmiah.
- b. Luaran Wajib : Yaitu jasa pembuatan modul yaitu modul mengenai strategi pengelolaan keuangan keluarga di masa sulit .
- c. Luaran tambahan yaitu berupa Hak kekayaan Intelektual berupa salah satu dokumen yang digunakan dalam kegiatan pengabdian (abdimas) ini

2.3. Sekilas Tinjauan Pengetahuan yang akan Ditransfer kepada Mitra

Dimasa pandemi Covid-19, keluarga sebagai unit sosial terkecil dari struktur masyarakat telah membuktikan ketangguhannya dalam membentengi dan melindungi semua anggotanya dari bahaya penularan virus tersebut. Mewabahnya Covid-19 diberbagai belahan negara menjadi bukti empiris bagaimana vitalnya peran keluarga sebagai tempat berlindung paling aman supaya terhindar dari infeksi Covid-19. Secara terbuka Pemerintah pun tidak malu mengakui strategisnya peran keluarga dalam upaya membendung, melokalisir, dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia. Pengakuan eksplisit negara atas besarnya kontribusi keluarga dalam mencegah dan menghentikan penularan Covid-19 diwujudkan melalui kebijakan dan himbauan Pemerintah yang membatasi warganya beraktivitas di luar

rumah. *Physical distancing or social distancing* adalah salah satu dari sekian derat himbuan Pemerintah untuk melindungi warganya agar tidak terjangkit Covid-19. Disamping itu, Pemerintah juga mengambil kebijakan deliberatif lainnya, seperti mengalih fungsikan rumah yang tadinya hanya berurusan dengan problematika keluarga, kemudian berubah menjadi pusat dari segala kegiatan warganya. Mencermati fenomena perubahan fungsi rumah akibat Covid-19, menyiratkan adanya pergeseran peran keluarga yang sebelumnya hanya dipandang sebelah mata kini menjadi paling utama. Dalam waktu yang belum dapat diprediksi, peran keluarga tampaknya semakin strategis dan fungsional seiring dengan angka penularan Covid-19 di Indonesia yang masih tinggi.

Dengan demikian, haruslah diakui, bahwa keluarga merupakan garda terdepan yang menjadi subsistem fundamental yang paling diperhitungkan Pemerintah dalam memutus mata rantai penularan Covid-19.

Peran keluarga semakin instrumental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Santika, 2020). Lebih-lebih ditengah melonjaknya angka kasus penularan Covid-19, Pemerintah justru berencana memberlakukan tatanan hidup baru atau yang populer dikenal dengan istilah *new normal*. Peran konstruktif keluarga dalam menghadapi permasalahan Covid-19, terutama menjelang atau menyongsong eksperimentasi *new normal* bisa diawali dengan mengoptimalkan struktur keluarga khususnya kepala keluarga. Peran fungsional kepala keluarga dimasa pandemi Covid-19 adalah kemampuan mendisiplinkan seluruh perilaku anggota keluarganya. Mengingat kunci utama agar aman dari penularan Covid-19 adalah berperilaku disiplin. Peran strategis kepala keluarga untuk mendisiplinkan perilaku anggotanya dapat dipandang sebagai indikator pengukur keberhasilan keluarga dalam membantu pemerintah menghentikan penyebaran Covid-19. Efektivitas pendisiplinan yang dilakukan kepala keluarga terhadap anggotanya tidak mungkin terpisahkan dari kedudukannya sebagai tokoh sentral dan panutan di dalam struktur masyarakat terkecil itu. Karena posisinya sebagai pemimpin (*leader*), kepala keluarga sebenarnya mempunyai otoritas atau kekuasaan tertinggi untuk meminta ketaatan seluruh anggota keluarganya supaya selalu mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah menyangkut Covid-19.

Selain sebagai lembaga pendidikan, sejatinya keluarga masih memiliki fungsi lainnya, yaitu ekonomi. Rumah tangga atau keluarga adalah fungsional ekonomi–kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi dalam upaya memenuhi kebutuhan. Ibu rumah tangga merupakan kunci manajemen dalam perekonomian keluarga (Salaa, 2015). Dalam hal ini keluarga

merupakan produsen dan konsumen sekaligus, dan harus mempersiapkan menyediakan atau segala kebutuhan sehari-hari seperti sandang dan pangan (Sina, 2020). Di masa pandemi Covid-19 sekarang ini, peran penting keluarga sebagai lembaga ekonomi adalah lebih kepada kemampuannya dalam usaha mempersiapkan dan mencukupi kebutuhan hidup anggotanya. Keperluan hidup dalam konteks ini adalah berhubungan dengan pemenuhan aspek kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk hidup, seperti pangan (makanan dan minum). Apalagi ditengah mengganasnya wabah Covid-19, makanan memiliki fungsi ganda, karena bukan hanya sekedar mengenyangkan perut atau menghilangkan rasa lapar, tetapi lebih kepada gizi yang terkandung di dalamnya. Disinilah peran strategis keluarga melalui orang tua yang harus berusaha menyediakan dan menyajikan makan-makanan sehat yang penuh gizi bagi anak-anaknya.

Beberapa jurus yang dapat dilakukan dalam mengelola keuangan keluarga di masa pandemic antara lain sebagai berikut (Ramadhani; & Titania, 2020)

1. Mengevaluasi sumber penghasilan. Apabila pekerjaan kepala keluarga tidak terdampak secara langsung tetap upayakan untuk melakukan **penghematan** agar biaya hidup rutin tidak semakin bertambah. Sebaliknya, apabila sumber penghasilan terdampak, **penyesuaian anggaran** keluarga wajib dilaksanakan .
2. Menghitung ulang kondisi anggaran keluarga guna mengantisipasi kenaikan biaya-biaya rumah tangga. **Prioritas** pengeluaran pada **pos wajib** seperti pembayaran hutang atau cicilan, uang sekolah anak, pembayaran listrik atau kewajiban lain. Pembelian kebutuhan pokok dengan memanfaatkan promo-promo. Ini saatnya mengecek portofolio aset, seberapa besar tabungan yang dimiliki sanggup menjadi tameng menghadapi situasi darurat seperti wabah Covid-19 ini? Sudahkah memiliki asuransi untuk melindungi diri dan keluarga, bahkan aset itu sendiri? Apakah premi asuransi yang Anda bayarkan rutin setiap bulannya turut menanggung penanggulangan wabah corona
3. Menggunakan sistem pos **alokasi anggaran** yang lebih **sederhana**. Bagi keluarga yang berpenghasilan kurang dari Rp 10 juta, disarankan untuk membagi menjadi tiga pos keuangan, yaitu pengeluaran rumah tangga rutin yang wajib dan pengeluaran rumah tangga rutin yang dapat dihemat.
4. Utamakan menyisihkan penghasilan untuk **dana darurat** sebisa mungkin hingga 12 kali pengeluaran rutin bulanan terutama bagi keluarga yang memiliki tanggungan. Dalam situasi yang sedang tak menentu di mana perekonomian terkena imbas, sebaiknya mengubah fokus tujuan keuangan dengan menambah saldo dana darurat sebagai

cadangan. Mengingat fungsinya yang hanya boleh diambil dalam situasi darurat, simpanlah dana satu ini dalam rekening terpisah dari rekening kebutuhan harian. Khawatir akan terpakai tidak karuan, pisah dana ini dalam bentuk instrumen yang likuid atau udah dicairkan, tetapi aksesnya terbatas untuk Anda mudah mengambilnya. Deposito, emas, reksa dana pasar uang, juga mata uang asing adalah instrumen yang Metta rekomendasikan karena instrumen ini tergolong mudah dicairkan namun membutuhkan effort untuk kita mengambilnya pada waktu tertentu. Bagi yang belum menikah, disarankan menyiapkan dana darurat 3x pengeluaran bulanan, sementara pasangan muda dianjurkan untuk menganggarkan dana darurat sebesar minimum 6x pengeluaran rutin bulanan. Semakin banyak anggota keluarga yang harus ditanggung, maka sebaiknya jumlah dana darurat yang disiapkan semakin besar. Jika selama ini keluarga belum memiliki, saatnya untuk menyusun ulang prioritas perencanaan keuangan dan putuskan adakah pos yang sekiranya bisa ditunda untuk kemudian dana tersebut diambil untuk keperluan tidak terduga. Misalnya, dana yang sedianya disiapkan untuk perjalanan ibadah atau korbakan dana perjalanan mudik tahun ini berhubung situasi yang tidak menentu. Kendati begitu, alangkah lebih baik jika Anda mulai menyisihkan dana darurat setiap bulannya sehingga tidak mengganggu pos anggaran lainnya

5. Bedakan keinginan dan kebutuhan. Jangankan sedang dalam kondisi darurat, membedakan mana kebutuhan dan keinginan nampaknya juga sulit dilakukan dalam situasi normal. Pada dasarnya aktivitas belanja dibagi dalam tiga kategori, yaitu wajib artinya memang harus dipenuhi demi keberlangsungan hidup seperti bahan makanan dan minuman, lalu kebutuhan. Maksudnya, sesuatu yang bisa disesuaikan, tetapi sifatnya tidak mendesak). Terakhir keinginan, sebatas hal yang diinginkan namun bisa ditunda pelaksanannya. Misalnya liburan, kongkow pada akhir pekan dan hal yang bersifat kesenangan. Dalam memenuhi kebutuhan manusia harus menyesuaikan diri dengan prioritas yang ada (Kasiati & Rosmalawati, 2016).
6. Apabila arus keuangan sedang goyang lantaran imbas wabah corona, kedepankan rasionalitas saat belanja. Jangan belanja saat sedang lapar dan emosi karena kedua kondisi tersebut cenderung membuat seseorang kalap dan membeli sesuatu secara berlebihan.
7. Hindari berhutang agar keuangan tetap lancar. Jangan lupa untuk menahan diri melakukan pembelian besar dan sifatnya cicilan.

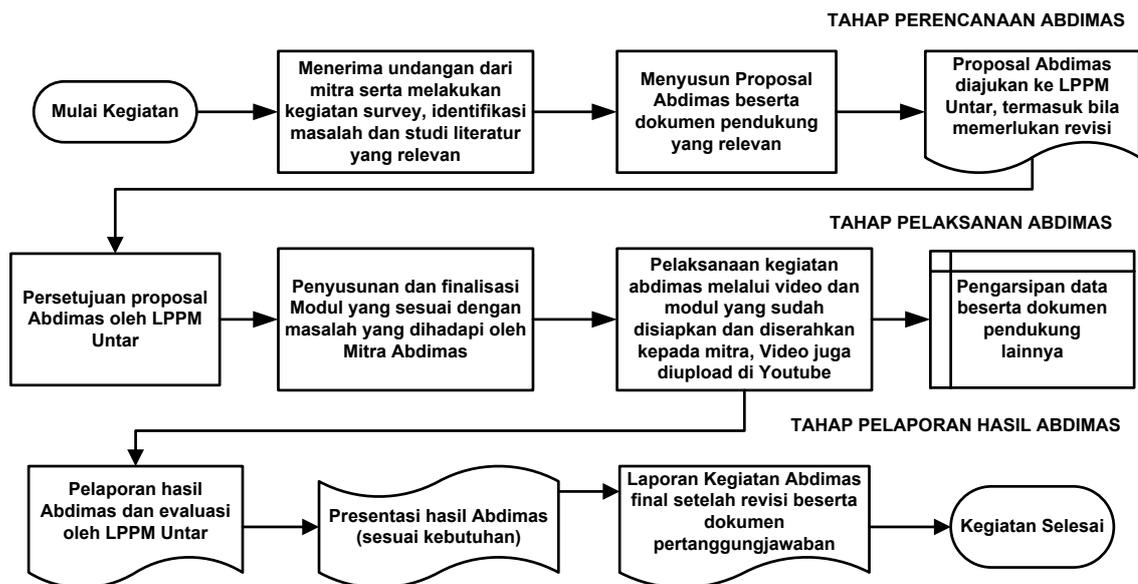
BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Metode yang dipakai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah metode penyuluhan dengan mengenaikan peran keluarga dalam mengelola keuangan di era pandemic Covid-19. Penyuluhan ini diselenggarakan untuk menyikapi permasalahan mitra saat ini yaitu melemahnya kemampuan keuangan keluarga akibat pandemic Covid-19

Kegiatan ini dilakukan secara online yaitu dimulai dengan acara pembukaan, pembagian modul, penjelasan isi modul, materi pengelolaan keuangan keluarga terdampak Covid-19, terutama yang menyangkut dengan mempertahankan kebutuhan primer dan pendidikan dalam keluarga. Dilakukan juga diskusi melalui grup media social dan juga membacakan Q&A mengenai fenomena pelemahan keuangan dalam keluarga.

Kegiatan abdimas ini merupakan kegiatan ilmiah dengan mekanisme sistematis yang mencakup tahapan sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1. dibawah ini.



Gambar 1. Bagan Alur Kegiatan Abdimas

Berdasarkan Gambar 1. di atas, tampak bahwa aktivitas abdimas ini memiliki tiga tahapan yaitu: tahap perencanaan abdimas, tahap pelaksanaan abdimas, serta tahap pelaporan hasil abdimas. Kelancaran pada setiap tahapan akan sangat menentukan kelanjutan dari tahapan berikutnya. Koordinasi antar personil tim pengusul sangat dibutuhkan demi keberhasilan kegiatan Abdimas ini.

3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Mitra berpartisipasi aktif dalam setiap rencana kegiatan. Sebelum proposal ini dibuat terlebih dahulu dilakukan survei awal dan dialog untuk mengetahui kondisi mitra dan hal-hal apa yang perlu dibenahi atau dilakukan untuk memberdayakan kelompok mitra. Mitra berperan dalam menentukan (mengusulkan tema pelatihan) berdasarkan permasalahan dan kebutuhan yang oleh mitra saat ini.

Pengajaran secara teori dan praktik merupakan kegiatan yang diusulkan oleh mitra dan rencananya akan dilaksanakan secara online melalui platform video conference atau melalui rekaman video yang dapat diakses oleh pihak mitra dan juga di upload di aplikasi youtube mengingat pandemic masih belum memungkinkan untuk dapat melakukan tatap muka.

Selain itu mitra juga berinisiatif untuk membuat grup diskusi sebagai wadah interaksi antara mitra dan peserta lainnya dengan tim abdimas. Grup diskusi akan dibuat untuk memberikan kesempatan peserta melakukan tanya jawab atau pendalaman tentang materi pelatihan dengan tim abdimas.

3.3. Kepekaran dan Pembagian Tugas TIM

Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)/Abdimas. Kegiatan Abdimas yang telah dilakukan tim pengusul sejauh ini adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi keahliannya. Tim pengusul terdiri dari tiga orang dosen tetap pada FE UNTAR yang meliputi satu orang ketua dan dua orang anggota. Tim ini juga melibatkan satu orang mahasiswi dari program studi S1-Akuntansi FE UNTAR. Personil tim pengusul kegiatan Abdimas ini terdiri dari:

1. Dra.Nurainun Bangun, MM, Ak, CA bertindak selaku anggota tim pengusul (Spesialisasi dalam bidang Akuntansi Manajemen dan Sistem Informasi Akuntansi; akan menangani dan mengkoordinasikan penyusunan modul kegiatan PKM).
2. Dra. Khairina Natsir, MM bertindak selaku ketua tim pengusul (Spesialisasi Manajemen, akan menangani pengkoordinasian tim, koordinasi kegiatan, penyusunan proposal dan pelaporan an penyusunan draft jurnal)
3. Andika, bertindak selaku anggota tim pengusul (Mahasiswa yang akan membantu hal-hal administratif, persiapan kegiatan online dan klerikal dari kegiatan Abdimas).

BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Kegiatan

Di tengah pandemi virus corona jenis baru penyebab Covid-19 yang semakin berdampak ke berbagai sektor termasuk pendidikan, membuat seluruh jenjang pendidikan dipaksa bertransformasi secara drastis untuk melakukan seluruh kegiatan akademik dari rumah atau melalui media daring (dalam jaringan) atau secara online. Wabah virus COVID-19 yang terjadi di Indonesia saat ini, mengakibatkan seluruh masyarakat Indonesia harus menerapkan *physical distancing* dalam semua kegiatan, termasuk kegiatan di sektor pendidikan. Berbagai sekolah dan perguruan tinggi di Indonesiapun menerapkan *physical distancing* dengan melaksanakan kegiatan belajar secara online.

Berdasarkan surat edaran Kementerian Pendidikan Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi perihal Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020, yang menghimbau kepada semua peneliti dan pelaksana pengabdian masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan dengan memperhatikan aspek keselamatan peneliti, orang lain, serta lingkungan selama pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015.

Mengacu kepada Surat Edaran tersebut, di tengah wabah pandemi COVID-19, kami tim dosen pelaksana PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara tetap konsisten untuk berkontribusi dalam memajukan potensi masyarakat terutama dalam meningkatkan pemberdayaan organisasi pada bidang pendidikan, disamping kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Salah satu dari Tri Dharma PT adalah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat periode semester genap tahun akademik 2020-2021 ini dilakukan secara online di Kelurahan Kelapa Dua, Tangerang. Kegiatan ini memanfaatkan teknologi sebagai alternatif dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ditengah kebijakan pemerintah mengenai pencegahan penyebaran Covid 19, khususnya di Jakarta, Tangerang dan Bekasi. Platform yang kami gunakan adalah menyediakan video pelatihan (tutorial) yang dapat diakses oleh mitra secara offline dan dapat juga diakses secara online melalui platform youtube.

Pelatihan online mengenai sistem dan mekanisme anggaran ini sebenarnya ditujukan buat semua anggota keluarga, tetapi faktanya peserta diwakili oleh ibu-ibu rumah tangga dan

remaja putri di lingkungan lokasi PKM. Selain itu materi kegiatan PKM ini dapat juga diikuti oleh seluruh anggota masyarakat lainnya karena ketersediaan di platform youtube. Adapun materi pelatihan sistem dan mekanisme anggaran dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

Bagian 1: Pelatihan mengenai Memaksimalkan Peran Keluarga dalam Mengelola Keuangan Dimasa Pandemi Covid-19

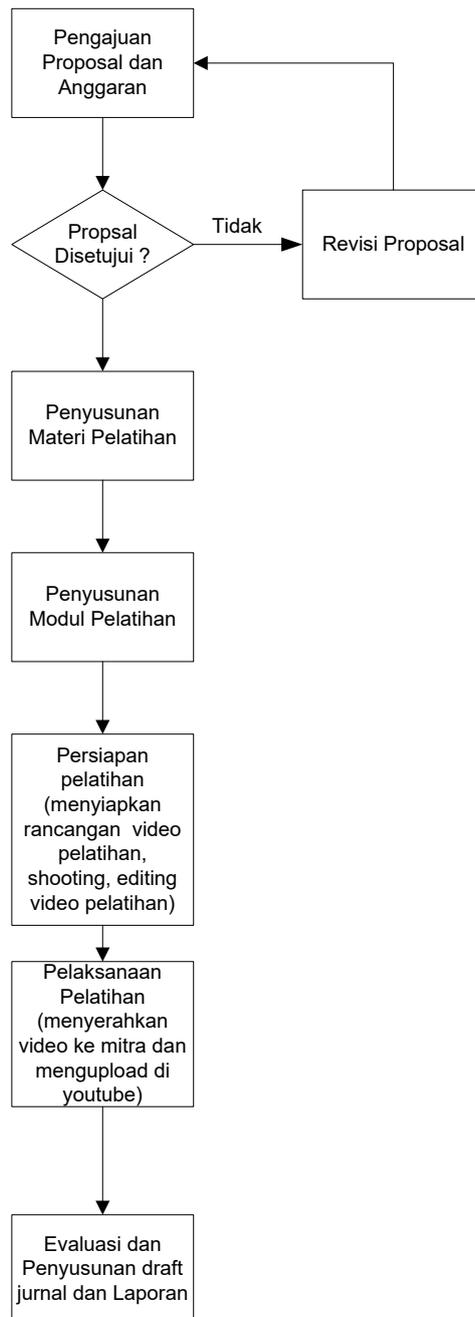
Bagian 2: Pelatihan/ memberikan contoh membuat perencanaan keuangan keluarga

Berikut ini disajikan tabel hasil kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tabel 1. Waktu dan Lokasi Kegiatan PKM

Tahap	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi Kegiatan
Persiapan	1. Koordinasi awal dengan mitra	Januari 2021	Kelurahan Kelapa Dua, Tangerang
	2. Penyusunan Proposal	Januari-Februari - 2021	WFH
	3. Analisis Kebutuhan pelatihan	Februari 2021	WFH
	4. Perancangan dan Penyusunan Modul Pelatihan	Maret 2021	WFH
	5. Perencanaan Alur Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan	Maret 2021	WFH
Pelaksanaan	1. Membuat Video Pelatihan	4 April 2021	Studio Digital
	2. Editing Video Pelatihan	4-6 April 2021	
	3. Upload video ke cloud dan youtube	6 April 2021	
	4. Penyerahan hardcopy modul dan softcopy video pelatihan ke mitra	Maret dan April 2021	Kelurahan Kelapa Dua
	5. Menyusun draft jurnal	April 2021	Work From Home
	6. Presentasi di Serina	28 April 2021	Zoom Meeting
Monev	1. Menyiapkan laporan kemajuan dan dokumen yang dibutuhkan	5-10 Juni 2021	Work From Home
	2. Pengiriman dokumen dan laporan monev	10 Juni 2021	Work From Home
Penyelesaian	3. Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban	Akhir Juni 2021	Work From Home

Berikut adalah tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh tim yang terlihat dalam Gambar 3.:



Gambar 2. Tahapan Kegiatan PKM

Susunan materi yang dikemas dalam video pelatihan secara online adalah sebagai berikut

Tabel 2. Susunan Materi Pelatihan

Materi	Topik
Pembukaan	- Penjelasan tentang Tujuan dan manfaat Kegiatan - Tim Pelaksana PKM - Penjelasan mitra PKM dan permasalahan yang dihadapi - Penjelasan tentang ruang lingkup kegiatan
Topik -1	Menjelaskan tentang pengertian Ekonomi Keluarga terdampak COvid-19
Topik -2	Menjelaskan tentang Tujuan Pengelolaan Keuangan Keluarga
Topik-3	Menjelaskan tentang Manfaat Pengelolaan Keuangan Keluarga
Topik-4	Menjelaskan tentang Konsep Manajemen Keuangan Keluarga
Topik-5	Menjelaskan tentang pentingnya membuat CashFlow dan laporan laba rugi dalam keuangan keluarga
Topik-6	Menjelaskan tentang Perencanaan Keuangan Keluarga di masa pandemic covid-19
Topik-7	Menjelaskan tentang alokasi pendapatan
Topik-8	Menjelaskan tentang panduan praktis pengelolaan keuangan di masa krisis
Topik-9	Memberikan contoh perencanaan keuangan keluarga

Para perwakilan keluarga yang tercatat ikut serta dalam pelatihan secara keseluruhan terdiri dari 20 orang. Kemudian mereka diberi softcopy video dan modul materi pelatihan.

Sebagai pelengkap dalam pelatihan ini, disediakan juga sebuah studi kasus dan contoh penyusunan perencanaan dengan menggunakan contoh nyata yang dialami sehari-hari.

4.2. Luaran Yang Dicapai

Luaran yang dicapai berupa:

- a. Tersedianya Modul Pengelolaan Keuangan Keluarga di masa Pandemi Covid-19
- b. Tersedianya video tutorial/pelatihan sistem dan mekanisme anggaran di Youtube Channel dengan link sebagai berikut:

<https://www.youtube.com/watch?v=8jmCRgRPoao&t=13s>



Gambar 2: Tangkapan Layar Youtube video PKM.

- c. Tersedianya Jurnal/ Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipresentasikan pada seminar Serina Untar tanggal 28 April 2021 yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Tersedianya luaran tambahan berupa HKI (masih dalam proses)

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Pelatihan dapat disimpulkan berjalan dengan lancar. Seluruh peserta sudah menerima modul yang didistribusikan dalam bentuk cetak dan juga dalam bentuk file elektronik pdf yang dikirim melalui group WhatsApp. Video yang didistribuiikan kepada peserta secara offline juga sudah diterima dan diikuti oleh para peserta. Hal ini dapat diketahui dari perbincangan di Grup WA. Peserta sangat antusias dengan kegiatan ini walaupun tidak dapat berinteraksi secara langsung tatap muka. Banyak pertanyaan yang diajukan terutama mengenai hal-hal nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti **cara menyusun tabel perencanaan keuangan** dan **strategi yang** harus dilakukan jika terjadi pengeluaran mendadak atau kenaikan pengeluaran yang tidak dapat dihindari. Mereka mengakui bahwa mereka memang sangat membutuhkan suatu kunjungan tatap muka jika nanti keadaan sudah mulai membaik. Pada umumnya peserta menginginkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya dilakukan secara tatap muka agar lebih komprehensif. Tema yang banyak diusulkan oleh peserta adalah tentang **kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh anggota keluarga melalui media online** tanpa harus meninggalkan rumah.

5.2. Implikasi

Implikasi kegiatan PKM ini adalah keluarga, terutama ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga mulai menyadari pentingnya aktivitas menyusun alokasi keuangan sesuai dengan *income* dan kondisi yang mereka alami saat ini, pentingnya menyusun prioritas, pentingnya disiplin dan kesadaran seluruh anggota keluarga. Kendala yang dihadapi adalah walaupun ada grup diskusi tapi masih dirasakan kurang optimal juga karena keterbatasan waktu dan kegiatan yang beragam dari para peserta pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T. Y. (2021). *Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19*. Kontan.Co.Id (22 Januari 2021). <https://analisis.kontan.co.id/news/dampak-ekonomi-pandemi-covid-19>
- Kasiati, N., & Rosmalawati, N. W. D. (2016). *Kebutuhan Dasar Manusia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkeu. (2021). *Menkeu: Triwulan III 2020, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tunjukkan Perbaikan Signifikan*. Www.Kemenkeu.Go.Id.
- Ramadhani, E. S., & Titania, A. (2020). *Jangan Sampai Salah. Begini Cara Kelola Keuangan Saat Pandemi Covid-19*. The Asian Parent.Com. id.theasianparent.com/manajemen-keuangan-rumah-tangga
- Salaa, J. (2015). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Holistik Tahun, VIII*(15), 1–16.
- Santika, I. G. N. (2020). *Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid- 19 : Sebuah Kajian Literatur*. 6(2), 127–137.
- Sina, P. G. (2020). Ekonomi Rumah Tangga Di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 12(2), 239–254. <https://doi.org/10.35508/jom.v12i2.2697>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Persetujuan/ Pernyataan Mitra



PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
KECAMATAN KELAPA DUA
KELURAHAN KELAPA DUA
JL. RAYA KELAPA DUA NO.1. TELP (021) 5470828
KELAPA DUA - TANGERANG

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA
No. 411.4/140-Kel.Klpd/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FAHRUROZI, SH, M.Si / NIP : 19750210 2002121004
Pimpinan Mitra : Pjt. Lurah Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua - Tangerang
Bidang Kegiatan : Memimpin tugas pemerintahan di tingkat Kelurahan
Alamat : Jl. Kelapa Dua Raya No.1, Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua,
Tangerang, Banten 15810

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Ketua Tim Pengusul : Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak., CA
Program Studi/Fakultas : Akuntansi Bisnis / Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, Maret 2021

Yang Menyatakan

(FAHRUROZI, SH, M.SI)
NIP. : 19750210 2002121004

Lampiran 2. SPK PKM



UNTAR
Universitas Tarumanagara



PERJANJIAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2021 NOMOR : 450-Int-KLPPM/UNTAR/III/2021

Pada hari ini Rabu tanggal 23 bulan Maret tahun 2021 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Dra. Nurainun Bangun, M,Ak,CA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
 - a. Nama : Dra. Khairina Natsir, MM
Jabatan : Dosen Tetap
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Memaksimalkan Peran Keluarga dalam Mengelola Keuangan Dimasa Pandemi Covid-19**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.500.000,- (Tujuh juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.

- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Januari-Juni Tahun 2021

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.

- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Money*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2021**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D

Pihak Kedua

Dra. Nurainun Bangun, M.M,Ak,CA

Lampiran 3. SPK Luaran Tambahan



UNTAR
Universitas Tarumanagara



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LUARAN TAMBAHAN
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : 457-Int-KLPPM/UNTAR/III/2021**

Pada hari ini Rabu tanggal 24 bulan Maret tahun 2021 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Dra. Nurainun Bangun, M,Ak,CA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
 - a. Nama : Dra. Khairina Natsir, MM
Jabatan : Dosen Tetap

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Luaran Tambahan sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). Perjanjian Luaran Tambahan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut Perjanjian Luaran Tambahan.
- (2). Perjanjian ini dibuat untuk memastikan luaran tambahan dapat tercapai dan diselesaikan dengan baik.
- (3). Besaran biaya pelaksanaan Luaran Tambahan dalam perjanjian ini adalah sebesar **Rp. 1.000.000** (satu juta rupiah). diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (4). Biaya pelaksanaan sesuai ayat (3) akan diberikan, jika luaran tambahan telah dihasilkan dan diserahkan ke LPPM.
- (5). Biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana Penggunaan Biaya Luaran Tambahan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 2

- (1). **Luaran tambahan** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi di media massa, HKI, dan luaran lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (*prototype*), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Buku ISBN.
- (2) Pihak Kedua wajib menyelesaikan luaran tambahan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) di atas.

Pasal 3

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Luaran Tambahan sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 4

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Luaran Tambahan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua

Dra. Nurainun Bangun, M, Ak, CA

Lampiran 4. Artikel yang dipublikasikan di Serina 2021

MEMAKSIMALKAN PERAN KELUARGA DALAM MENGELOLA KEUANGAN DIMASA PANDEMI COVID-19

Nurainun Bangun^{1*}, Khairina Natsir²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta.

*Email : nurainunb@fe.untar.ac.id, khairinan@fe.untar.ac.id

ABSTRAK

Pandemi virus corona (Covid-19) telah berdampak pada stabilitas ekonomi rumah tangga dan perusahaan. Sebagian karyawan terpaksa dirumahkan tanpa gaji, menunggu situasi kembali membaik. Akibat pandemi ini, sebagian rumah tangga yang semula memiliki beberapa sumber pemasukan, dari suami, istri dan anak yang bekerja, mungkin terpaksa harus mengandalkan satu sumber penghasilan saja. Munculnya rasa khawatir karena berkurangnya sumber penghasilan rumah tangga merupakan hal yang wajar, namun, keluarga harus bisa segera mengatasinya. Perasaan cemas yang berlebihan justru akan membuat keadaan memburuk, seperti timbulnya beragam penyakit yang justru akan menambah beban pengeluaran rumah tangga. Karena itu perlu segera melakukan penyesuaian pada konsumsi/pengeluaran rumah tangga serta gaya hidup semua anggota keluarga. Pandemi ini seharusnya bisa membuat masyarakat tersadar betapa pentingnya untuk dapat melakukan penyesuaian dalam pengelolaan keuangan keluarga. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Kelapa dua ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan bagaimana memberdayakan seluruh anggota keluarga, terutama ibu rumah tangga sebagai bendahara keluarga dalam mengelola penghasilan keluarga yang sudah semakin berkurang agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dalam keluarga. Dengan pengabdian ini diharapkan terbentuknya pola pikir kreatif dan sikap yang terkontrol warga masyarakat tentang pengelolaan ekonomi keluarga dan membuatnya lebih efisien dan efektif. Kegiatan ini dilaksanakan ditengah kondisi Pandemi yang masih mengkhawatirkan, sehingga tidak memungkinkan terjadinya pelatihan tatap muka. Sebagai solusinya, kegiatan pengabdian ini dilakukan secara virtual melalui video yang kemudian dishare kepada mitra, dan juga disosialisasikan melalui platform YouTube.

Kata kunci: mengelola keuangan, keluarga, konsumtif, pandemic, covid-19

ABSTRACT

The corona virus pandemic (Covid-19) has had an impact on the economic stability of households and companies. Some employees had to be laid off without pay, waiting for the situation to improve again. As a result of this pandemic, some households that originally had several sources of income, from husbands, wives and working children, may be forced to rely on only one source of income. It is normal to feel worried because of reduced sources of household income, however, families must be able to deal with it immediately. Excessive feelings of anxiety will actually make things worse, such as the emergence of various diseases that will actually add to the burden of household expenses. Therefore, it is necessary to immediately make adjustments to household consumption / expenditure and the lifestyle of all family members. This pandemic should be able to make people realize how important it is to be able to make adjustments in family financial management. The Community Service Activity in Kelapa Dua Village aims to provide counseling on how to empower all family members, especially housewives as family treasurers in managing the decreasing family income so that they can still meet the needs of the family. With this dedication, it is hoped that creative thinking patterns and controlled attitudes of community members will be formed regarding family economic management and make it more efficient and effective. This activity was carried out in the midst of the pandemic condition which was still worrying, so that face-to-face training was not possible. As a solution, this service activity is carried out virtually through videos which are then shared with partners, and also socialized through the YouTube platform.

Keywords: managing finances, family, consumptive, pandemic, covid-19

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Berkembangnya wabah Corona Virus Disease-19 (COVID-19) di dunia, hingga ke sejumlah wilayah di Indonesia, tentu sangat mengkhawatirkan seluruh lapisan masyarakat. Sejak diketahui pertamakali kasus Corona di Indonesia pada bulan Maret 2020, sudah setahun masyarakat hidup dalam ketidakpastian dan kekhawatiran terinfeksi penyakit tersebut maupun terkena dampak pandemic baik secara langsung maupun tidak langsung. Berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penularan Virus Corona sudah dilakukan oleh pemerintah dengan dukungan dari masyarakat. Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam memutus rantai penularah virus sudah melakukan berbagai kebijakan antara lain PSBB, layanan kesehatan, bantuan sosial, dan kebijakan di bidang pendidikan.

Dunia usaha mengalami tantangan amat berat. Sekitar setengah dari 3,3 miliar pekerja di dunia menghadapi risiko kekurangan uang dan atau kehilangan pekerjaan dalam berbagai tingkatannya. Sektor ekonomi informal juga terpukul hebat. Jutaan petani di dunia, begitu juga pekerja migran menghadapi situasi ekonomi yang berat dengan berkurang atau bahkan hilangnya penghasilan mereka. (Aditama, 2021).

Di Indonesia, sektor ekonomi sangat terpengaruh oleh pandemi virus korona. Pembatasan kegiatan masyarakat mempengaruhi kegiatan usaha yang kemudian berdampak pada perekonomian. Dalam laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus, disebutkan bahwa pada triwulan II tahun 2020 Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar -5,32%. Pada triwulan III tahun 2020 terjadi sedikit peningkatan, dimana perekonomian Indonesia tumbuh sebesar -3,49% (Kemenkeu, 2021)

Kebijakan #DiRumahAja untuk menekan laju kasus baru akibat Covid-19 pada kurun waktu yang cukup lama sangat berdampak langsung pada keuangan keluarga, dimana keluargalah yang merasakan dampak langsung akibat dari dari mengalami penurunan penghasilan. Saat ini hampir semua lini pekerjaan atau usaha akan terdampak dari kemungkinan penurunan ekonomi terdampak Covid-19 (Irawaty, 2020).

Demikian juga halnya yang dialami oleh masyarakat di Kabupaten Tangerang pada umumnya. Masyarakat sangat merasakan imbas ekonomi dari pandemic Covid-19 ini. Pemerintah Kabupaten Tangerang berusaha keras menyiapkan langkah-langkah dalam upaya pemulihan perekonomian dampak Covid-19, misalnya saat ini pmda tengah menyiapkan beberapa bantuan antara lain berupa bantuan permodalan melalui aplikasi Sibamas (sistem bantuan masyarakat) dengan mekanisme bantuan sebesar Rp 5 sampai Rp 10 juta per orang untuk meningkatkan usahanya dan juga menumbuhkan wirausaha baru dari tenaga kerja yang di PHK. (Joniansyah; & Hantoro, 2020).

Permasalahan Mitra

Sama dengan apa yang dirasakan seluruh masyarakat Indonesia lainnya, kecemasan ekonomi juga menjadi masalah yang serius yang dialami oleh masyarakat mitra, karena hilangnya atau berkurangnya pendapatan juga dialami oleh banyak rumah tangga. Pada beberapa sektor usaha mikro juga mengalami penurunan permintaan yang berakibat pada penurunan pendapatan sektor usaha tersebut, misal para pedagang di pasar, warung kelontong, warung makan dan lain-lain. Pada

beberapa sektor usaha bahkan harus menutup usaha sementara waktu . Kondisi ini memaksa para pemilik usaha untuk berpikir bagaimana bisa mempertahankan usahanya.

Mitra adalah masyarakat atau keluarga yang berdomisili di Kelurahan Kelapa Dua, yang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Dampak secara langsung yang dirasakan oleh masyarakat Kelurahan antara lain dampak kesehatan dan ekonomi dan psikologis. Kecemasan masyarakat akan kesehatan dirinya, keluarga dan lingkungannya. Kecemasan yang lain adalah di bidang pendidikan juga dirasakan oleh rumah tangga yang memiliki anak usia sekolah. Kecemasan ekonomi menjadi masalah yang serius, karena hilangnya pendapatan atau berkurangnya pendapatan juga dialami oleh banyak rumah tangga mitra. Pada beberapa sektor usaha mikro mengalami penurunan permintaan yang berakibat pada penurunan pendapatan sektor usaha tersebut, misal para pedagang di pasar, warung kelontong, warung makan dan lain-lain. Menurut hasil dialog dengan sekretaris kelurahan penurunan pendapatan di sektor informal melebihi 50%. Pada beberapa sektor usaha bahkan harus menutup usaha sementara waktu sehingga saat ini pemerintah daerah sedang berusaha keras memulihkan ekonomi masyarakat antara lain dengan memberikan bantuan tunai tahap I kepada 4985 keluarga di wilayah kabupaten Kelapa Dua saja (Pusat Informasi & Koordinasi COVID-19, 2020)

Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan di atas maka dirasa sangat penting untuk menyikapi kesulitan ekonomi dengan cara melakukan pengelolaan keuangan keluarga yang baik sambil mencari usaha alternatif lainnya yang dapat menambah pemasukan keuangan keluarga. Terkait dengan hal tersebut maka rumusan masalah pada pengabdian masyarakat ini adalah "Bagaimana cara mengelola ekonomi keluarga dengan baik dan bijak sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga saat ini dan masa yang akan datang."

Solusi yang ditawarkan dan Manfaat

Berdasarkan kondisi dan permasalahan saat ini, tim abdimas menawarkan solusi berupa penyelenggaraan penyuluhan kepada mitra tentang peningkatan upaya untuk memaksimalkan partisipasi keluarga dalam pengelolaan keuangan keluarga yang terdampak pandemic Covid-19, agar seluruh kebutuhan hidup dan tanggungjawab keluarga tetap dapat dipenuhi dengan baik.

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan ini diharapkan memberi manfaat bagi Masyarakat umum dan warga desa Kelapa Dua pada khususnya, yaitu terbentuknya pola pikir yang baik dan benar dan sikap masyarakat dalam mengelola ekonomi keluarga, terutama ibu-ibu rumah tangga sebagai pelaku utama di kelurahan Kelapa Dua, kecamatan Kelapa Dua, Tangerang dalam meningkatkan wawasan dan kemampuannya dalam mengelola ekonomi keluarga yang efisien dan efektif.

METODE PELAKSANAAN

1. Platform Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan ditengah issue pandemic Covid-19 yang masih sangat tinggi. Walaupun begitu, kami tim dosen pelaksana PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara tetap konsisten untuk berkontribusi dalam memajukan potensi masyarakat terutama pada level *grassroot* yang langsung terdampak akibat pandemic yang berkepanjangan, disamping

kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Karena itu tim dosen memilih solusi yang lebih baik dan aman untuk semua pihak yaitu memanfaatkan teknologi sebagai alternatif dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ditengah kebijakan pemerintah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), khususnya di wilayah Tangerang, Jakarta dan Bekasi.

Kegiatan PKM yang telah kami laksanakan memanfaatkan *platform* online dirinci sebagai berikut:

1. Pemilihan Peserta dilakukan oleh pihak kelurahan Kelapa Dua dengan mempertimbangkan adanya perwakilan dari setiap RW di kelurahan Kelapa Dua. Yang diundang adalah pihak keluarga yang terdampak secara ekonomi karena pandemic Covid-19 sebanyak 25 keluarga.
2. Menyusun dan kemudian mendistribusikan modul pelatihan tentang partisipasi keluarga dalam pengelolaan keuangan di masa pandemi yang sudah dikonversi berbentuk digital/e-book dikirim kepada ketua kelompok mitra, dan untuk selanjutnya beliau akan mendistribusikan kepada peserta pelatihan. Modul diserahkan melalui sekretaris kelurahan Kelapa Dua pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk selanjutnya pihak kelurahan mendistribusikan kepada peserta pelatihan yang sudah ditentukan.
3. Membuka grup diskusi diskusi di media sosial untuk keperluan interaksi, diskusi dan tanya jawab antara peserta pelatihan dengan tim. Grup diskusi juga sudah dibuka melalui WhatsApp Group sejak awal April 2021, sekaligus juga menginformasikan mengenai pendistribusian modul melalui pihak kelurahan.
4. Menyediakan video pelatihan (tutorial) lengkap yang juga sudah dikirim kepada mitra dan dapat diakses oleh mitra secara *offline*, dan dapat juga diakses secara *online* melalui platform YouTube terhitung sejak tanggal 10 April 2021.

2. Tahapan Kegiatan

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui 3 tahapan yakni tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan

1. Tahapan Persiapan.

Pada tahapan ini dilakukan persiapan-persiapan untuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan antara lain sebagai berikut:

- a. Berkoordinasi dengan pihak mitra untuk menginvestigasi praktek penganggaran. Tahap ini bertujuan untuk menangkap gambaran tentang sistem dan mekanisme anggaran yang diterapkan selama ini dan mengidentifikasi permasalahan yang ada dan akar penyebabnya.
- b. Melakukan sosialisasi program abdimas pada kelompok sasaran (Kelompok Mitra);
- c. Mempersiapkan surat menyurat dan kelengkapan administrasi sebagaimana ketentuan dalam program kegiatan abdimas;
- d. Menyusun modul materi penyuluhan;

2. Tahapan Pelaksanaan.

Pada tahapan ini dilakukan aktivitas sebagai berikut:

- a. Tim Dosen selanjutnya menjelaskan materi inti dan tujuan yang ingin dicapai melalui video pelatihan

- b. Tim Dosen mengajak peserta untuk aktif berpendapat dan berdiskusi dengan nara sumber melalui media sosial (Group WhatsApp)
 - c. Tim Dosen meminta pada peserta untuk *sharing experience* dalam mengelola keuangan keluarga masing-masing dan peserta mendiskusikan pengalaman-pengalaman tersebut bersama secara bersama-sama melalui media sosial
 - d. Tim Dosen menerima saran dari peserta dan mendiskusikan bersama peserta lainnya untuk mendapatkan solusi yang paling sesuai media sosial.
3. Tahapan Evaluasi dan Pelaporan. Pada tahapan ini dilakukan pengolahan data, mengevaluasi menyusun pelaporan dari kegiatan yang sudah dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan melihat aktivitas peserta di group WA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibagi dalam 3 tahap, yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi dan Pelaporan.

Kegiatan dalam persiapan sudah dilakukan sejak awal Januari 2021 dimana pada intinya pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah berkoordinasi dan berdialog dengan mitra guna mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra. Pada tahap ini dilakukan surat menyurat dan pengumpulan seluruh dokumen yang dianggap perlu. Peserta sudah mulai disosialisasikan dan diinformasikan mengenai kegiatan ini baik dari sisi tema, waktu, syarat keikutsertaan dan platform teknologi yang akan digunakan. Modul Pelatihan dan Materi yang akan dituangkan dalam video pelatihan juga disiapkan dengan sebaik mungkin.

Pada tahap Pelaksanaan, tim dosen sudah mulai melakukan shooting video pelatihan, mengedit dan mereproduksi video tersebut serta mengunggah ke platform YouTube. Kegiatan ini dimulai sejak minggu ketiga Maret 2021. Pihak mitra juga sudah mempersiapkan grup WhatsApp sebagai media diskusi dan juga sudah mengundang para peserta pelatihan ke grup diskusi. Modul dalam bentuk pdf dan Video pelatihan dalam format mp4 juga diunggah lagi ke grup WhatsApp untuk dapat dipelajari lebih lanjut. Link video pelatihan juga sudah diinformasikan kepada peserta pelatihan. Tim berinisiatif untuk mengajak diskusi melalui grup diskusi yang ada dengan memberikan beberapa kuis dan pertanyaan yang dapat dijawab oleh peserta dan juga berbagi pengalaman tentang manajemen keuangan di keluarga masing-masing. Lama kelamaan peserta semakin antusias dan tertarik dengan materi yang ada di video dan banyak melontarkan pertanyaan dan juga *sharing experience* mengenai suka duka menyiasati kebutuhan sesuai kondisi keluarga masing-masing. Di tahap ini juga tim mulai menyusun artikel sebagai luaran wajib untuk dipresentasikan pada seminar Pengabdian Masyarakat.

Tahap akhir dan kegiatan PKM ini saat ini sedang berjalan yaitu dengan melengkapi dokumen-dokumen pelaporan yang sesuai, bersiap mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi, melakukan diseminasi hasil kegiatan PKM melalui seminar dan melalui media lainnya.

Sedikit informasi mengenai materi pelatihan yang ditransfer kepada mitra dan disajikan di video lebih menekankan kepada kedisiplinan anggota keluarga untuk mengelola keuangan dan taat kepada skala prioritas kebutuhan keluarga sehingga dapat membedakan antara keinginan dan

kebutuhan. Pengetahuan yang di transfer kepada mitra yang dikemas dalam video pelatihan antara lain mencakup pengetahuan tentang peran keluarga di era Pandemic Covid-19, Manajemen Keuangan Keluarga yang penting dilakukan seperti selalui membuat *cashflow*, neraca laba/rugi. Materi yang sangat penting adalah mengenai perencanaan dan pemanfaatan keuangan, menyusun alokasi pendapatan dan menyediakan dana darurat untuk diperlukan pada keadaan genting, Selain itu terdapat materi tentang jurus praktis mengelola keuangan disaat kritis.

Berikut ini ditampilkan cuplikan layar YouTube yang memuat *contain* video pelatihan Memaksimalkan Peran Keluarga dalam Mengelola Keuangan dimasa Pandemi Covid-19 yang dapat diakses pada link berikut ini: <https://www.youtube.com/watch?v=8jmCRgRPoao&t=13s>



Gambar 1. Tangkapan layar video pelatihan pada platform YouTube

Luaran Yang Dicapai

Luaran dari kegiatan ini adalah seperti berikut ;

- Modul Pelatihan Memaksimalkan Peran Keluarga dalam Mengelola Keuangan dimasa Pandemi Covid-19;
- Luaran lainnya yang tercapai adalah tersusunnya artikel ilmiah untuk dipublikasikan.
- Tersedianya video penyuluhan tentang Memaksimalkan Peran Keluarga dalam Mengelola Keuangan dimasa Pandemi Covid-1, yang dapat diakses oleh mita secara *offline* maupun *online*.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Pelatihan dapat disimpulkan berjalan dengan lancar. Seluruh peserta sudah menerima modul yang didistribusikan dalam bentuk cetak dan juga dalam bentuk file elektronik pdf yang dikirim melalui group WhatsApp. Video yang didistribukan kepada peserta secara offline juga sudah diterima dan diikuti oleh para peserta. Hal ini dapat diketahui dari perbincangan di Grup WA. Peserta sangat antusias dengan kegiatan ini walaupun tidak dapat berinteraksi secara langsung tatap muka. Banyak pertanyaan yang diajukan terutama mengenai cara menyusun tabel perencanaan keuangan dan strategi yang harus dilakukan jika terjadi pengeluaran mendadak atau kenaikan pengeluaran yang tidak dapat dihindari. Mereka mengakui bahwa mereka memang sangat membutuhkan suatu kunjungan tatap muka jika nanti keadaan sudah mulai membaik. Pada umumnya peserta menginginkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya dilakukan secara tatap muka agar lebih komprehensif. Tema yang banyak diusulkan oleh peserta adalah tentang kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh anggota keluarga melalui media online tanpa harus meninggalkan rumah.

Implikasi

Implikasi kegiatan PKM ini adalah keluarga, terutama ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga mulai menyadari pentingnya aktivitas menyusun alokasi keuangan sesuai dengan *income* dan kondisi yang mereka alami saat ini. Kendala yang dihadapi adalah walaupun ada grup diskusi tapi masih dirasakan kurang optimal juga karena keterbatasan waktu dan kegiatan yang beragam dari para peserta pelatihan.

Sehingga tim PKM mendapatkan saran sebaiknya kegiatan pelatihan ini dan yang sejenisnya dapat dilanjutkan di masa mendatang dengan pelatihan dan kunjungan tatap muka jika keadaan sudah membaik

Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang sudah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan warga masyarakat Keluarga Kelapa Dua atas kerjasama yang sangat baik sehingga pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T. Y. (2021). Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19. *kontan.co.id* (22 Januari 2021). <https://analisis.kontan.co.id/news/dampak-ekonomi-pandemi-covid-19>
- Irawaty, D. K. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Era Pandemi Covid-19 Pengelolaan (Issue April).
- Joniansyah, & Hantoro, J. (2020). Pemkab Tangerang Siapkan Skema Pemulihan Ekonomi Dampak Covid-19. *Tempo Ramadan*. <https://metro.tempo.co/read/1379882/pemkab-tangerang-siapkan-skema-pemulihan-ekonomi-dampak-covid-19>
- Kemenkeu. (2021). Menkeu: Triwulan III 2020, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tunjukkan

Perbaikan Signifikan. www.kemenkeu.go.id.

Pusat Informasi & Koordinasi COVID-19, P. K. T. (2020). Penerima Bantuan Sosial Tunai Dampak Covid-19 Sumber Pendanaan Dari Pemerintah Pusat, Provinsi Banten Dan Kabupaten Tangerang Tahun 2020. Pusat Informasi & Koordinasi COVID-19 - Kabupaten Tangerang; Kabupaten Tangerang.

Lampiran 5. Modul Pelatihan

MODUL
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



**MENGELOLA KEUANGAN
KELUARGA DIMASA PANDEMI**

Tim Penyusun:

Dra. Khairina Natsir, MM
Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak, CA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keridhoanNya, maka kami dapat menuntaskan hasil karya tulis berupa modul dengan judul “**Mengelola Keuangan Keluarga dimasa Pandemi**”. Modul ini merupakan keluaran dari aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi S1-Akuntansi dan S1-Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang berlangsung dengan mengambil lokasi pada Yayasan Bangun Mulya, Bekasi. Yayasan tersebut menyelenggarakan aktivitas jasa nirlaba berupa Sekolah Menengah Kejuruan Vinama 2.

Modul ini menjadi target keluaran dari aktivitas PKM setelah mencermati permasalahan yang dialami oleh pengurus yayasan tersebut pada saat berdialog dan berdiskusi dengan tim PKM yang terdiri dari: Khairina Natsir, Nurainun Bangun, dan Agus Zainul Arifin. Sebagai keluaran dari aktivitas PKM dosen Prodi S1-Akuntansi dan S1-Manajemen FE Universitas Tarumanagara, maka modul belajar ini diharapkan mampu mencerahkan dan memberikan panduan dengan bahasa yang sederhana dan lugas bagi pihak Yayasan Bangun Mulya dalam menyelenggarakan aktivitas pelaporan keuangan

Tim Penyusun menyadari bahwa modul ini masih banyak mengandung kekurangan dan jauh dari sempurna, karena kesempurnaan hanya mutlak dimiliki oleh Allah Yang Maha Kuasa. Semua hal yang baik dan bermanfaat dari materi modul ini tentunya atas izinNya. Namun segala ujud kekeliruan dalam modul ini sepenuhnya merupakan kenaifan yang juga menjadi tanggungjawab dari tim penyusun modul. Oleh karenanya segala ujud perbaikan dan penyempurnaan akan senantiasa dilaksanakan pada aktivitas PKM berikutnya agar target keluaran dari aktivitas PKM dapat memberikan kontribusi konkret bagi masyarakat pada umumnya.

Jakarta, April 2021

Tim Penyusun Modul

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	40
DAFTAR ISI	41
BAB 1. PENDAHULUAN	42
BAB 2. MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA	44
Keluarga.....	44
Konsep Utama dalam Manajemen Keuangan Keluarga	46
BAB 3. PERENCANAAN DAN PEMANFAATAN KEUANGAN.....	49
Perencanaan Keuangan Keluarga	49
Contoh Formulir Perencanaan dan Pemanfaatan Keuangan Keluarga	50
BAB 4. PELAKSANAAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA.....	51
BAB 5. KESIMPULAN	52
DAFTAR PUSTAKA.....	52

BAB 1. PENDAHULUAN

Masalah utama sebuah keluarga yang selalu ada biasanya seputar keuangan. Bisa karena kekurangan uang, kelebihan uang, atau karena bingung bagaimana mengatur uang bagi orang yang penghasilannya paspasan, sedangkan kebutuhan selalu melebihi pemasukan.

Begitu pentingnya uang dalam peradaban manusia modern, sehingga uang bisa menjadikan orang menjadi bahagia dan juga bisa menjadi sumber malapetaka, sehingga banyak terjadi keluarga menjadi bercerai berai dan muncul masalahmasalah keluarga karena masalah uang

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia memerlukan penghasilan. Setiap keluarga tentunya memiliki sumber penghasilan yang berasal dari berbagai bidang pekerjaan yang ditekuninya. Seberapa besar penghasilan dalam suatu keluarga, sebaiknya dapat dikelola secermat dan sebaik mungkin agar pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diterima, sehingga seluruh kebutuhan penting dalam keluarga dapat terpenuhi sesuai kemampuan masingmasing.

Setiap orang berupaya untuk mencapai dambaannya yaitu keluarga yang sejahtera, karena dengan keluarga yang sejahtera yaitu ketika keluarga dapat menikmati hidup yang wajar, terkecukupi kebutuhan materiil maupun spiritual dan semua anggota keluarga mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk berkembang sesuai dengan kemampuan , bakat, dan potensi masing-masing

Pandemi virus corona (Covid-19) telah berdampak pada kondisi ekonomi rumah tangga dan perusahaan. Sebagian karyawan terpaksa dirumahkan tanpa gaji, menunggu situasi kembali membaik. Usaha-usaha UMKM mengalami penurunan yang sangat signifikan bahkan ada yang terpaksa menutup bisnisnya. Akibat yang dirasakan di level keluarga akibat pandemi ini, sebagian rumah tangga yang semula memiliki beberapa sumber pemasukan, dari suami dan istri yang bekerja sekarang menjadi berkurang bahkan ada yang kehilangan sumber penghasilan.

Gejolak perekonomian yang terjadi akhir-akhir ini membuat pusing kepala terutama para ibu rumah tangga yang harus pandai-pandai dalam mengelola keuangan. Hal ini karena terjadi akibat naik turun nya harga kebutuhan pokok, meskipun harga BBM turun, tetapi tidak mempengaruhi terhadap turunnya harga kebutuhan pokok [3].

Secara nasional, sektor ekonomi sangat terpengaruh oleh pandemi virus corona. Pembatasan kegiatan masyarakat mempengaruhi kegiatan usaha yang kemudian berdampak pada perekonomian. Dalam laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada akhir 2020, disebutkan bahwa Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang negatif (Kemenkeu, 2021)

Kebijakan #DiRumahAja untuk menekan laju kasus baru akibat Covid-19 pada kurun waktu yang cukup lama sangat berdampak langsung pada keuangan keluarga, dimana keluargalah yang merasakan dampak langsung akibat dari dari mengalami penurunan penghasilan. Saat

ini hampir semua lini pekerjaan atau usaha terdampak dari kemungkinan penurunan ekonomi terdampak Covid-19.

Covid-19 bukan hanya merupakan persoalan kesehatan, tetapi sudah melebar ke segala aspek, diantaranya aspek ekonomi. Terjadi penurunan daya beli, terjadi penurunan pendapatan perusahaan dan efeknya terjadi PHK bagi beberapa karyawan, Ekonomi melemah.

Kebutuhan pokok dengan harga yang naik akan berdampak terhadap keuangan keluarga. Dengan pengeluaran yang semakin meningkat ini berarti ada penurunan di ekonomi setiap masing-masing keluarga

Sama dengan apa yang dirasakan seluruh masyarakat Indonesia lainnya, kecemasan ekonomi juga menjadi masalah yang serius yang dialami oleh masyarakat mitra, karena hilangnya atau berkurangnya pendapatan juga dialami oleh banyak rumah tangga. Pada beberapa sektor usaha mikro juga mengalami penurunan permintaan yang berakibat pada penurunan pendapatan sektor usaha tersebut, misal para pedagang di pasar, warung kelontong, warung makan dan lain-lain. Pada beberapa sektor usaha bahkan harus menutup usaha sementara waktu . Kondisi ini memaksa para pemilik usaha untuk berpikir bagaimana bisa mempertahankan usahanya.

BAB 2. MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA

Besar kecilnya penghasilan keluarga bukan satu-satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. Penghasilan yang kecilpun bila dikelola (dimanajemen) dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga tersebut. Sebaliknya penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah atau kurang cermat dalam mengelolanya.

Manajemen Keuangan Keluarga yaitu suatu seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera.

Pengelolaan atau management keuangan keluarga merupakan keharusan yang tidak bisa ditawar lagi, karena pengelolaan keuangan keluarga memiliki implikasi yang lebih luas sebab yang terlibat bukan hanya diri sendiri, tetapi istri/suami, anak-anak bahkan mungkin orang tua dan mertua.

Mengelola ekonomi keluarga adalah tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga agar tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan secara optimum, memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga.

Keluarga

Begitu banyak arti dan pengertian keluarga. Sebagian orang merasa bahwa keluarga adalah prioritasnya yang paling utama. Hampir semua pengertian keluarga yang sudah disebutkan di atas memang benar adanya. Akan tetapi, beberapa sumber mendefinisikan keluarga secara lebih rinci dan jelas. Bagaimana pengertian keluarga menurut berbagai sumber, terutama para ahli dan ilmu tertentu? *Yuk*, cari tahu lebih lanjut di sini!

1. Pengertian Keluarga Secara Umum

“Keluarga” merupakan sebuah kata yang memiliki makna yang berbeda. Banyak orang yang memiliki pemikiran sendiri untuk mendefinisikan mengenai arti keluarga. Bahkan, di dalam aspek ekonomi, budaya, dan sosial, “keluarga” tentu saja memiliki arti yang berbeda-beda. Namun, perlu Anda ketahui bahwa pengertian keluarga secara umum adalah kelompok sosial yang mendasar dalam masyarakat yang umumnya terdiri dari satu atau dua orang tua dan anak-anak mereka. Orang-orang yang tergabung dalam satu keluarga ini umumnya memiliki komitmen jangka panjang satu sama lain dan sebagian besar tinggal dalam satu atap bersama-sama.

2. Pengertian Keluarga Menurut Ilmu Sosiologi

Di bangku Sekolah Menengah Akhir (SMA), Anda pasti pernah menjumpai pelajaran Sosiologi jika Anda mengambil jurusan IPS. Pengertian keluarga juga dipaparkan dalam ilmu sosiologi. Menurut sosiologi, keluarga adalah sebuah kelompok domestik intim dari

orang-orang yang terkait satu sama lain dengan ikatan darah, perkawinan seksual, dan ikatan hukum.

3. Pengertian Keluarga Menurut Para Ahli

Sejumlah ahli juga pernah berbicara mengenai definisi keluarga. Namun, seperti biasa, definisi keluarga dari setiap ahli pun berbeda-beda. Berikut adalah pengertian keluarga menurut beberapa ahli:

- a. Sigmund Freud, sebuah keluarga terbentuk karena adanya perkawinan antara seorang pria dan seorang wanita. Keluarga adalah bentuk manifestasi dari faktor seksual sehingga landasan dari sebuah keluarga terletak pada kehidupan seksual antara suami dan istrinya.
- b. Duvall dan Logan, sama seperti pengertian keluarga menurut ilmu sosiologi, keluarga terdiri dari dua atau lebih individu yang berada dalam satu rumah tangga. Dengan kata lain, keluarga terbentuk karena adanya ikatan darah, perkawinan, dan proses adopsi. Keluarga akan menjadi sarana utama untuk mengembangkan fisik, mental, emosional, dan kehidupan sosial setiap anggotanya.
- c. Bailon dan Maglaya, keluarga adalah dua atau lebih individu yang tergabung dalam satu rumah tangga karena hubungan darah, ikatan perkawinan, dan proses adopsi. Setiap anggota keluarga akan berinteraksi satu sama lain dan memiliki peran masing-masing dalam satu rumah tangga tersebut. Keluarga juga dapat menjadi sarana untuk mempertahankan suatu budaya.

4. Pengertian Keluarga Secara Struktural

Keluarga memiliki definisi berdasarkan kehadiran atau ketidakhadiran salah satu anggota keluarga, baik itu orang tua, anak, atau kerabat lain yang tergabung dalam satu rumah tangga. Dari perspektif inilah, pengertian keluarga secara struktural dapat diartikan ke dalam 3 hal, yakni keluarga sebagai asal-usul (families of origin), keluarga sebagai sarana utama untuk meneruskan keturunan (families of procreation), dan keluarga sebagai wadah orang tua beserta anaknya (extended family).

5. Pengertian Keluarga Secara Fungsional

Ini merupakan pengertian keluarga yang dipahami oleh sebagian besar orang. Pengertian keluarga secara fungsional mencakup tugas-tugas dan fungsi psikososial. Fungsi tersebut dapat berupa perawatan terhadap anak, mengajarkan anak untuk bersosialisasi, membentuk sifat atau mengendalikan emosional tiap anggota keluarga, sebagai dukungan materi, dan pemenuhan peran-peran tertentu. Intinya, pengertian keluarga secara fungsional ini lebih fokus terhadap tugas-tugas yang seharusnya dilakukan oleh setiap anggota keluarga.

Kesimpulannya, pengertian keluarga adalah beberapa individu yang tergabung dalam satu rumah tangga yang sama karena hubungan darah, ikatan perkawinan, dan hal-hal lainnya. Secara umum, keluarga selalu menjadi tempat pertama untuk berbagi kasih sayang, mengatasi masalah yang sedang dialami salah satu anggota keluarga, dan membentuk karakter diri masing-masing individu dalam keluarga. Betapa pentingnya arti dari sebuah keluarga. Maka dari itu, meluangkan lebih banyak waktu untuk keluarga sangatlah diperlukan agar keutuhannya tetap terjaga. *Nah*, apa pengertian keluarga bagi diri Anda sendiri?

Konsep Utama dalam Manajemen Keuangan Keluarga

Manusia, finansial, modal fisik dan teknologi adalah jenis-jenis sumber daya organisasi unit bisnis yang perlu dikelola dengan optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen pada dasarnya merupakan proses pemanfaatan sejumlah sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

Dalam mengelola manajemen keluarga, yang bertindak sebagai manajer biasanya adalah ibu rumah tangga. Agar dapat mengelola keuangan keluarga secara professional, keluarga perlu mengetahui beberapa konsep utama tentang manajemen keuangan keluarga.

Ada dua konsep utama tentang manajemen keuangan keluarga yang wajib diketahui oleh keluarga yaitu tentang Neraca dan Rugi/Laba serta Manajemen Cashflow/Arus Kas.

Cashflow atau arus kas adalah aliran uang yang mengalir mulai dari kita mendapatkan uang tersebut, menyimpannya, mengembangkannya, dan mengeluarkannya dengan secara teratur, bijak dan disiplin. Pengetahuan akan cashflow wajib diketahui agar keuangan keluarga kita tidak akan kacau balau dan terpantau. Ada sebuah ungkapan yang cukup menarik “tidak peduli keuangan Anda sedang defisit, yang penting Anda tahu kemana mengalirnya uang tersebut.”

Penjelasan mengenai diagram cashflow sebagai berikut :

1. Pendapatan. Pendapatan (income) adalah kegiatan yang bertujuan memasukkan uang/harta. Biasanya pendapatan dapat diperoleh dari dua aktivitas, yaitu Gaji dan Investasi. Gaji diperoleh dari status sebagai pegawai/karyawan/professional/konsultan. Dalam sebuah keluarga gaji ini bisa diperoleh oleh suami dan istri yang bekerja. Manajemen keuangan keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan teratur dan cermat melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan / penilaian. Keterampilan manajemen ini sangat penting dimiliki oleh setiap keluarga, karena cukup tidaknya penghasilan keluarga tergantung pada bagaimana cara mengatur ekonomi keluarga.
2. Pengeluaran. Pengeluaran berarti seluruh kegiatan yang mengakibatkan uang berkurang. Dari diagram bisa dilihat banyak sekali kebutuhan akan pengeluaran keluarga. Sehingga bila tidak diatur dengan baik maka bakal membuat keuangan keluarga menjadi kacau dan bila sudah kronis dapat menuju ke jurang kebangkrutan.

Secara umum sebuah keluarga memiliki beberapa pengeluaran seperti Pengeluaran Rumah Tangga, Cicilan Utang, Premi Asuransi, Pembantu Rumah Tangga, Keperluan Anak, Transportasi, Zakat/Pajak, Hiburan/Rekreasi, Kegiatan Sosial, Fashion, dan sebagainya.

3. Catatan atas Laporan Kekayaan dan Laba Rugi. Apabila ada orang yang bertanya, berapa kekayaan bersih Anda saat ini? Berapa persen pertumbuhan kekayaan Anda dibanding tahun kemarin? Berapa laba/surplus pendapatan Anda bulan ini? Berapa persen pertambahan/penurunan laba/surplus pendapatan Anda bulan ini dibanding bulan yang sama pada tahun sebelumnya?, Hampir banyak yang tidak siap memberikan jawaban seketika itu juga. Hal ini dikarenakan kebanyakan dari keluarga tidak memiliki catatan/laporan kekayaan dan laba rugi keluarga kita setiap periode/bulan. Berbeda halnya di dunia bisnis, setiap periode atau bulan perusahaan memiliki catatan atas laporan kekayaan dan laba rugi perusahaannya. Karena bila perusahaan tidak memiliki laporan tersebut, tentu akan menyulitkan pada pemimpin perusahaan untuk mengetahui posisi finansial perusahaannya, sehingga sangat tidak mungkin dapat mengambil keputusan-keputusan bisnis perusahaan.

Tanpa pengetahuan tentang manajemen keuangan, khususnya perencanaan keuangan, maka ekonomi keluarga dapat “kocar-kacir”, sehingga kehidupan keluarga menjadi tidak tenteram dan kesejahteraan keluarga tidak tercapai. Bahkan akibat lebih jauh dapat menyebabkan keretakan keluarga. Mengelola keuangan bukan merupakan soal yang mudah dan dapat dikerjakan begitu saja oleh semua orang.

Seperti diketahui bahwa kebutuhan manusia sangatlah banyak, seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, rekreasi, transportasi, dan sebagainya, sedangkan alat pemuas kebutuhan yang berupa uang jumlahnya terbatas. Hal inilah yang menyebabkan manusia cenderung berkata kurang daripada lebih, karena kurang tahunya mereka bagaimana memajemen keuangannya.

Melalui manajemen keuangan, kita akan belajar cara mengambil keputusan berdasarkan skala prioritas sesuai kondisi masing-masing keluarga.

Kita dapat memprioritaskan kebutuhan yang sangat penting, penting, dan kurang penting, sehingga harapannya ada uang yang tersisa untuk kebutuhan di masa depan dengan cara menabung.

Management Keuangan Keluarga adalah

“Seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera dan keluarga sakinah [5].

Pengelolaan atau management keuangan keluarga merupakan keharusan yang tidak bisa ditawar lagi, karena manajemen /pengelolaan keuangan keluarga memiliki implikasi yang lebih luas sebab yang terlibat bukan hanya diri sendiri, tetapi istri/suami, anak-anak bahkan mungkin orang tua dan mertua.

Merencanakan keuangan merupakan hal yang penting, terutama bagi keluarga guna mencapai keluarga sejahtera. Disisi lain banyak orang yang tidak memiliki target yg pasti, termasuk dalam perencanaan keuangan dalam upaya mensejahterakan diri dan keluarganya, sedangkan setiap orang memerlukan target yang jelas untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga, dengan cara melakukan perencanaan keuangan [2], [4] dan [5].

Perencanaan keuangan, adalah suatu proses mengelola uang untuk mencapai tujuan keuangan, tujuan keuangan bagi setiap orang berbeda-beda.,dan yang paling tahu mengenai diri dan tujuan hidup termasuk keuangan adalah diri sendiri.

Perencanaan keuangan keluarga memang tidak berlaku umum, tetapi bersifat spesifik yang dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain : status marital, pekerjaan, kondisi ekonomi, usia, asset yang dimiliki, akan tetapi perencanaan keuangan harus di buat se realistis mungkin.

Manajemen dalam keluarga sangat perlu diketahui oleh seorang ibu rumah tangga atau keluarga inti yaitu ayah, ibu,dan anak-anak. Mengelola ekonomi keluarga adalah tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga agar tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan secara optimum, memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga. Manajemen keuangan keluarga salah satunya adalah mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan keluarga [5].

Pendapatan (Income) adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan uang/harta. Biasanya pendapatan dapat diperoleh dari dua aktifitas, yaitu bersumber dari hasil dari pekerjaan berupa gaji dan hasil dari investasi berupa bunga deposito/tabungan, keuntungan kenaikan nilai saham,property, reksadana dll. Kebanyakan keluarga terutama ibu rumah tangga menyimpan seluruh penghasilan yang didapat kedalam bentuk uang tunai, atau disimpan di Bank yang sewaktu-waktudapat diambil di ATM.

Pengeluaran merupakan hal yang perlu diperhatikan yang merupakan suatu aktifitas yang mengakibatkan jumlah harta atau uang kita semakin berkurang karena : pengeluaran rumah tangga, cicilan utang, premi asuransi, pembantu rumah tangga, keperluan anak, transportasi, zakat/pajak, hiburan/rekreasi, kegiatan social, hobby, fashion dan sebagainya [6].

BAB 3. PERENCANAAN DAN PEMANFAATAN KEUANGAN

Perencanaan Keuangan Keluarga

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam manajemen keuangan keluarga adalah dengan mendata seluruh masukan pendapatan yang diperoleh keluarga. Hal ini diperlukan agar kita dapat mengetahui berapa sebenarnya pendapatan keluarga kita per bulannya.

Setelah dicatat total pendapatan tersebut, langkah berikutnya adalah membuat daftar pengeluaran rutin yang harus dikeluarkan setiap bulan, seperti belanja bulanan (gula pasir, sabun, odol, teh, minyak, beras, dll), bayar listrik, air, telepon, pembantu (kalau ada), SPP anak, gas kompor, dan lain-lain. Selanjutnya semua pengeluaran rutin tersebut dijumlahkan.

Langkah selanjutnya, yaitu membuat daftar pengeluaran tidak rutin dengan skala prioritas (urutan pemenuhannya). Jumlahkan seluruh pengeluaran yang ada dalam daftar, kemudian cocokkan dengan total pendapatan yang kita miliki (sudah dikurangi dengan kebutuhan rutin). Jika ternyata pengeluaran yang kita rencanakan melebihi pendapatan yang ada, maka harus diseleksi lagi kira-kira pengeluaran mana yang dapat ditunda pemenuhannya.

Setelah ketiga langkah tersebut beres, maka selanjutnya dilakukan evaluasi sebelum rencana tersebut dilaksanakan

Lima langkah-langkah perencanaan sebagai berikut [7]:

1. Perlu diketahui tentang kekayaan bersih yang dimiliki (misalnya ; jumlah asset, utang, dan dana yang bisa disisihkan setiap bulan).
2. Menentukan tujuan keuangan(jangka pendek, menengah maupun panjang)
3. Membuat . action plan, (mengalokasikan pendapatan dalam empat hal yaitu konsumsi, saving, investasi dan proteksi)
4. Mengimplementasi plan tersebut secara disiplin.
5. Secara periodik, plan yang telah dibuat dan diimplementasikan di evaluasi tingkat kesesuaiannya, dan bisa dilakukan perubahan sepanjang ada argumentasi yang jelas.

Pengalokasian dana(dalam arti pendapatan) bulanan di bagi dalam tiga hal pokok yaitu [6]:

1. **Konsumsi**, pengalokasian ini termasuk pengeluaran biaya tetap (fixed cost) yang tidak bisa di tunda lagi , yaitu : angsuran rumah, angsuran kendaraan, biaya telpon, listrik, dan air , kemudian baru biaya makan, minum, dan rekreasi. Biaya konsumsi ini beragam , akan tetapi perlu di patok atau di tentukan, lazimnya biaya ini berkisar antara 40 % - 50 %.
2. **Saving atau tabungan**, pengalokasian pada tabungan bisa dimaksudkan sebagai simpanan/tabungan tetap dan bisa di maksudkan sebagai tabungan untuk berjajaga yaitu misalnya untuk keperluan ke dokter, dan memberi sumbangan. Tabungan ini juga perlu di tentukan dan yang lazim biasanya ber kisar 25 % , dari 25 % tersebut

yang di gunakan untuk berjaga-jaga ber kisar antara 10% - 15 %, sedangkan sisanya sebagaitabungan tetap.

3. **Investasi**, pengalokasian pada investasi disini dimaksudkan sebagai pengembang biakan uang tetapi secara terencana dan disiplin. Ada beberapa alternative yandapat dipilih yaitu membeli emas koin, reksa dana atau iuran dana pensiun, maka action plan tentang proteksi dapat dimasukkan dalam pengalokasian pendapat pada investasi.

Contoh Formulir Perencanaan dan Pemanfaatan Keuangan Keluarga

PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA				
BUDGET BULAN: _____				
PEMASUKAN				
	Gaji Suami	4,000,000		
	Gaji Istri	3,000,000		
	Penghasilan Lainnya	-		
TOTAL PEMASUKAN		7,000,000		
PENGELUARAN				
Tipe	Kategori	Budget	Aktual	Selisih
Hutang	Kredit Rumah	1,200,000		
	Kredit Kendaraan	800,000		
Zakat	Zakat	200,000		
	Infak/Sadaqah	100,000		
Tabungan	Tabungan Pendidikan	300,000		
	Tabungan Bulanan	500,000		
Konsumsi Rutin Bulanan	Pendidikan			
	Uang Sekolah	100,000		
	Belanja Rumah Tangga			
	Beras xx kg	100,000		
	Gula	25,000		
	Minyak Goreng	30,000		
	Lauk Pauk	700,000		
	Transportasi			
	Bensin	150,000		
	Service kendaraan	100,000		
	Tol dan parkir	50,000		
	Tagihan			
	Listrik	100,000		
	Air	70,000		
	Telepon Rumah	100,000		
	Handphone	100,000		
	Internet	200,000		
	Iuran RT	20,000		
	Gaji Pembantu	400,000		
	Hiburan			
Rekreasi	200,000			
Makan di luar	200,000			
Nonton	100,000			
Pengeluaran Tahunan	Kontrak Rumah	600,000		
	Uang Kuliah Adik	200,000		
	Pajak Kendaraan	100,000		
TOTAL PENGELUARAN		6,745,000		
SURPLUS/MINUS		255,000		

BAB 4. PELAKSANAAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA

Dalam melaksanakan rencana pengeluaran yang telah kita susun, maka kita dapat melakukan berbagai model/ sistem, diantaranya :

a. Sistem Amplop

Mengapa disebut sistem amplop ? Ya karena memang sistem ini menggunakan amplop sebagai tempat untuk menyimpan sementara uang kita sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan. Jadi, uang dibagi-bagi berdasarkan amplop-amplop yang telah ditentukan dan ditulis di bagian luarnya.

Hal ini berarti jumlah amplop sesuai dengan jumlah kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui sebelumnya.

b. Sistem Kas Keluarga

Merupakan sistem pembukuan keuangan keluarga yang menekankan pada pembagian pengeluaran menjadi kelompok-kelompok : pengeluaran tetap, harian, dan tak terduga. Semua dicatat secara rinci dalam buku dan setiap jenis pengeluaran dijumlah lalu ditotal dengan pengeluaran jenis lain.

c. Sistem Kas Harian

Merupakan sistem pembukuan keuangan yang menekankan pada catatan pengeluaran setiap hari. Sistem ini biasa berhasil bila dianut oleh orang yang rajin mencatat apapun yang dikeluarkan setiap hari tanpa malas untuk menulis, meskipun pengeluaran dalam jumlah kecil. Bagi ibu rumah tangga yang menggunakan sistem ini harus secara sabar dan telaten menulis, sebab ketinggalan satu hari saja akan mengacaukan pembukuan berikutnya, sebab daya ingat orang memang terbatas.

d. Membagi Berdasar Persentase

Bentuk manajemen ini adalah membagi tanggung jawab dalam bentuk jumlah atau persentase seluruh kebutuhan keluarga, setiap bulan dihitung termasuk pos darurat dan pos tabungan. Masing-masing sepakat menyumbang sebesar jumlah tertentu untuk menutupi kebutuhan tersebut. Sisanya digunakan sebagai tabungan pribadi untuk kebutuhan pribadi.

Pada dasarnya penilaian memiliki pengaruh yang baik untuk melihat apa saja yang telah dicapai terhadap pelaksanaan manajemen keuangan yang telah disusun sebagai dasar untuk perbaikan rencana anggaran pada bulan berikutnya. Berdasarkan penilaian ini juga akan diperoleh informasi tentang kelebihan dan kekurangan rencana anggaran kita sehingga dapat diperbaiki atau disempurnakan untuk selanjutnya.

BAB 5. KESIMPULAN

Memenej keuangan keluarga berarti mengelola semua pendapatan atau penerimaan baik penerimaan rutin maupun penerimaan insidental dan pengeluaran rutin dan pengeluaran insidental.

Kesinambungan kehidupan keluarga menuju keharmonisan menjadi suatu keniscayaan bagi terwujudnya keluarga bahagia. Di antara faktor penting yang menjadi penunjang adalah pemahaman keluarga terhadap manajemen keuangan yang tepat. Masih cukup banyak kondisi keluarga yang rentan gejolak yang diakibatkan ekonomi rumah tangga.

Dengan adanya pemahaman yang baik tentang laporan keuangan keluarga, didukung oleh perencanaan yang baik, pembagian tugas dengan seluruh anggota keluarga dan usaha mensiasati pengeluaran ekstra, maka rumah tangga dapat melalui masalah-masalah keuangan keluarga dengan solusi yang benar. Hal terpenting adalah saling keterbukaan serta menjalani kehidupan keluarga dengan tanggung jawab bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. L. S. Munthe and R. Y. Sari, "Perbandingan Analisa Neraca Keuangan Sarana Perairan Nelayan Di Kabupaten Bintan Dan Kabupaten Lingga," *J. Ilm. Akunt. dan Finans. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 83–90, 2020.
- [2] Rodhiyah, "Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera," *FORUM: Majalah Pengembangan Ilmu Sosial*, vol. 40, no. 1. pp. 28–33, 2012.
- [3] M. Apriyanto, "Pelatihan Dan Pendampingan Pengolahan Komoditas Kelapa," *J. Pengabd. DAN Pemberdaya. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 179–183, 2019.
- [4] A. ARNESIH, "Strategi Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga (Berbasis Ekonomi Syariah)," *Hist. J. Progr. Stud. Pendidik. Sej.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–11, 2016, doi: 10.33373/his.v1i1.387.
- [5] Badrunsyah and S. Cahyono, "Penyuluhan Tentang Manajemen Keuangan Keluarga Di RW 06 Kelurahan Cipayung Jakarta Timur," *J. Pelayanan dan Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2019.
- [6] P. M. Dewi, "Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga," *J. Ekon. Kuantitatif*, vol. 5, no. 2, pp. 119–124, 2012.
- [7] R. A. Adelia Marista Safitri, Dina Rahayuning Pangestuti, "Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Balita Keluarga Petani (Studi di Desa Jurug Kabupaten Boyolali Tahun 2017)," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 5, no. 3, pp. 120–128, 2017.
- [8] D. Kartikasari and F. Handayani, "Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Pada Lansia Demensia Oleh Keluarga," *J. Nurs. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 175–182, 2012.
- [9] L. T. Muharlisiani *et al.*, "Public relations management through management by objective," *Int. J. Sci. Technol. Res.*, vol. 8, no. 10, 2019.

Lampiran 6. Log Book Kegiatan

LOG BOOK

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Judul Abdimas : **Memaksimalkan Peran Keluarga dalam Mengelola Keuangan Dimasa Pandemi Covid-19**

Ketua Pelaksana : Dra. Nurainun Bangun, M,Ak,CA

Anggota Pelaksana : 1. Dra. Khairina Natsir, MM
2. Andika/ 125180243 (mahasiswa)

Hari / Tanggal	Kegiatan	Pelaksana	Catatan
28 Januari	Rapat koordinasi penyusunan proposal dan penyusunan <i>jobdescription</i> tim (Via Zoom)	Nurainun, Khairina, Andika	Mendefinisikan ruang lingkup kegiatan dan tugas tim
7 Februari 2021	Penelaahan Literatur (Buku) dan Penyusunan Proposal	Nurainun, Khairina, Andika	Tahap Persiapan
Minggu II dan III Februari 2021	Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	Nurainun, Khairina, Andika	Tahap Persiapan
10 Maret 2021	Koordinasi Penyusunan Modul Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba	Nurainun, Khairina, Andika	Tahap Persiapan
Minggu III-IV Maret 2021	Revisi Proposal	Nurainun	Tahap Persiapan
Minggu IV Maret 2021	Revisi Proposal, Penyusunan Modul Pelatihan	Nurainun, Khairina	Tahap Persiapan
20 Maret 2021	Rapat koordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan	Tim + Mitra	Tahap Persiapan
22 Maret 2021	Penyusunan Materi kegiatan dan Pembagian Tugas	Tim	Tahap Persiapan
Awal April 2021	Pembuatan Video Pelatihan	Tim	Tahap Pelaksanaan
Minggu I dan II April 2021	Upload Video di Youtube	Khairina	Tahap Pelaksanaan
Minggu II April 2021	Pendistribusian Modul Pelatihan dan Video ke Mitra	Khairina, Nurainun	Tahap Pelaksanaan
Minggu III April - 2021	Penyusunan Artikel draft Ilmiah	Khairina, Nurainun	Tahap Pelaksanaan

28 April 2021	Presentasi Makalah PKM di Serina 2021	Nurainun	Tahap Pelaksanaan
Minggu I-II Juni 2021	Penyusunan Laporan Kemajuan dan Melengkapi dokumen Monev	Tim	Tahap Pelaporan
Minggu III-IV Juni 2021	Penyusunan Laporan Kegiatan PKM	Tim	Tahap Pelaporan

Lampiran 7. Luaran Tambahan (HKI)


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202135746, 29 Juli 2021

Pencipta

Nama : DRA.KHAIRINA NATSIR, MM dan Nurainun Bangun, SE, M.M., Ak, CA

Alamat : PERUMAHAN BATAN INDAH BLOK B NO. 3, RT10/RW04 DESA KADEMANGAN, KEC. SETU, KOTA TANGERANG SELATAN, BANTEN, 15310

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : DRA.KHAIRINA NATSIR, MM dan NURAINUN BANGUN, SE, MM, AK, CA

Alamat : PERUMAHAN BATAN INDAH BLOK B NO. 3, RT10/RW04 DESA KADEMANGAN, KEC. SETU, KOTA TANGERANG SELATAN, BANTEN, 15310

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Modul

Judul Ciptaan : MENGELOLA KEUANGAN KELUARGA DIMASA PANDEMI

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Mei 2021, di TANGERANG

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000262561

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



No: 450-Int-KLPPM/UNTAR/III/2021

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Nurainun Bangun

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

**Memaksimalkan Peran Keluarga dalam Mengelola Keuangan
Dimasa Pandemi Covid-19**

yang telah dilaksanakan pada
Januari – Juni 2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA



SERTIFIKAT

sertifikat ini diberikan kepada

Nurainun Bangun

sebagai

Pemakalah

dalam Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara Ke-II
Tahun 2021 (Serina Untar II 2021)

**“Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Bidang Kesehatan
melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat”**

Rabu-Kamis, 28-29 April 2021

Ketua LPPM
Universitas Tarumanagara



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Ketua Panitia
SERINA UNTAR II 2021

Ade Adhari, S.H., M.H.